

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 SRANDAKAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

ARTIKEL



Disusun oleh :

Proklamandika Ari Satriya

10144200193

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

PROKLAMANDIKA ARI. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2104/2015. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Januari 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, (2) hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, (3) hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2104/2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2104/2015 yang berjumlah 152 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* yakni sejumlah 76 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,329$ dengan $p = 0,004 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa, (2) Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,395$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa, (3) Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 11,685$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar secara efisien dan orang tua berperan dalam memberikan perhatian yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang baik.

Kata kunci : perhatian orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

PROKLAMANDIKA ARI. Relationship Between Attention Parents and Motivation Study With Student Achievement Junior High School Eighth Grade 2 Srandakan Academic Year 2104/2015. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, January 2015.

This study aims to determine (1) the relationship between parents' attention to student achievement, (2) the relationship between learning motivation and student achievement, (3) the relationship between parental attention and learning motivation and academic achievement grade students of SMP Negeri 2 Srandakan Academic Year 2104/2015.

The population of this study were all students of Class VIII SMP Negeri 2 Srandakan Academic Year 2104/2015, amounting to 152 students. Retrieval using random sampling techniques quota ie a number of 76 students. Methods of data collection in this study used a validated questionnaire with construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis.

The results showed that (1) There is a positive relationship between parents' attention to student achievement, to know the results of numerical computation $rx1y = 0.329$, $p = 0.004 < 0.05$, which means that the higher the attention of parents of students will improve student achievement , (2) There is a positive relationship between learning motivation and student achievement by knowing the results of numerical computation $rx2y = 0.395$, $p = 0.001 < 0.05$, which means that the higher the students' learning motivation will improve student achievement, (3) There is a relationship among positive parental attention and learning motivation and academic achievement of students with knowing the results of numerical computation of $F = 11.685$ with a price (p) $0.000 < 0.05$, which means that the higher the attention of parents of students and the higher the students' motivation can improve learning achievement students. The implications of this research, the school has an important role in improving learning motivation efficiently and parents play a role in giving high attention that will affect the increase in student achievement are good.

Keywords: attention of parents, learning motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan dapat diartikan sebagai sarana individu dalam apa yang ada dalam individu itu, baik itu dalam pendidikan maupun kehidupannya. Belajar amatlah penting bagi seseorang karena dapat menghadirkan suatu sikap maju. Di dalam melaksanakan pendidikan formal maupun non formal, peran belajar sangat

menonjol. Ini merupakan suatu urgensi yang sangat banyak memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Tanpa belajar seorang siswa tidak mungkin dapat menguasai semua masalah belajarnya. Dan tanpa belajar segalanya tidak dapat berjalan atau akan terhambat dalam pencapaian tujuannya. Dalam belajar terkadang kita mengalami hambatan yang menyebabkan kita tidak dapat mencapai tujuan belajar itu sendiri. Hambatan-hambatan tersebut dapat terjadi dalam bentuk lupa, jenuh, dan kesulitan-kesulitan dalam belajar.

Di dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjadikan tugas seorang guru di sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki maupun dalam meningkatkan motivasi belajar yang optimal.

Namun secara kenyataan di lapangan peran sekolah saja dirasa belum cukup, dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai keterbatasan waktu. Berdasarkan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan peneliti menemukan beberapa masalah salah satunya rata-rata pelajar di sekolah tersebut mempunyai minat baca yang rendah dan semakin banyaknya keluarga yang kedua orang tuanya bekerja, sebagaimana yang dituturkan oleh para siswa-siswi. Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan (Hajanto, 2011:6).

Dalam proses pembelajaran yang baik, tidak jauh dari usaha belajar para siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga mampu kemauan dari diri sendiri untuk mau membaca, dan membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Tidak dapat dipungkiri, secara efektif kita memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca buku. Kita juga memperoleh informasi apapun yang kita inginkan lewat membaca buku. Tanpa membaca, sulit kita bayangkan bagaimana hasil proses pembelajaran dan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas menarik keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “ Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2104/2015”.

LANDASAN TEORI

1. Perhatian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2003: 857) perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan. Perhatian juga diartikan sebagai kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang sedang dilakukan. Sedangkan Suryabrata (2004 : 14) mengartikan perhatian adalah suatu keadaan dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada suatu obyek tertentu disertai reaksi – reaksi organik, yang selanjutnya memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap obyek itu, kalau individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut (Slameto, 2003 : 24)

Menurut Bimo Walgito (2002:78) menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan kepada suatu atau kelompok obyek. Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, psikologi dan sosial.

Perhatian adalah pemusatan energi atau pemusatan kesadaran, konsentrasi dari seluruh aktivitas kepada suatu obyek yang dilakukan dengan sengaja dan intensif terhadap obyek tersebut.

2. Motivasi Belajar

Sardiman (2007 : 75) menyatakan, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai.

3. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh sebuah prestasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan sebuah evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang telah diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya sebuah aktifitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Slameto, (2003 : 10) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan tes kenaikan kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2014/2015 bulan November sampai Desember semester ganjil.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel tersebut yaitu : Perhatian orang tua (X_1), Motivasi belajar (X_2) sebagai variabel bebas dan Prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, yang berjumlah 152 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan yang berjumlah 76 siswa. Pengambilan sampel sejumlah tersebut, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “jika jumlah populasi lebih

dari 100 maka dapat diambil sampel lebih dari 25%, sedangkan populasi kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua”. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini mengambil 50% dari 152 yaitu 76 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (*quesioner*). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Oleh sebab itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson*. Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel-variabel bebas bersama-sama dengan variabel terikatnya. Sedangkan rumus yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Melalui teknik ini akan diperoleh harga koefisien determinasi (R^2) hubungan antara tiga variabel bebas secara sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Bivariat.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh setelah memasukkan rumus tersebut dalam komputer SPS Modul Statistik Regresi Program Analisis Regresi Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardinarsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,329 dan nilai $p = 0,004$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Dari hasil analisis dengan bantuan jasa komputer SPS Modul Statistik Regresi Program Analisis Regresi Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardinarsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,395 dan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai p

$< 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

2. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

- a. Diperoleh $F = 11,685$ dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.
- b. Diperoleh koefisien determinan $R^2 = 0,242$ ini dapat diartikan bahwa 24,2% variabel prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar. Dengan demikian ada sejumlah 75,8% yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dan berasal dari faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Perhatian Orang tua dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya, semakin tinggi perhatian orang tua diberikan terhadap siswa, maka prestasi belajar yang diperoleh akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, apabila perhatian orang tua yang rendah akan menurunkan prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis II didapat hubungan positif motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan semakin rendah motivasi belajar pada siswa, maka prestasi belajar siswa akan menurun.

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis III didapat hubungan positif perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Maksudnya, apabila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa dan

semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015 memiliki kategori tinggi sebesar 43,42%, motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015 memiliki kategori tinggi sebesar 36,84% sedangkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015 memiliki kategori tinggi sebesar 43,42%.

1. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015. Dengan demikian semakin tinggi perhatian orang tua kepada siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Demikian sebaliknya apabila semakin rendah perhatian orang tua, maka prestasi belajar siswa juga rendah.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar pada siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Demikian sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun.
3. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014 / 2015. Dengan demikian semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang diperoleh.
4. Perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas perhatian orang tua berpengaruh sebesar 9,713%. Dan sedangkan motivasi belajar berpengaruh sebesar 14,537%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis di atas diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini memberi petunjuk kepada pihak sekolah dan orang tua bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar pada siswa adalah penting artinya bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal di atas, maka implikasi dalam hasil penelitian adalah bahwa sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar secara efisien dan orang tua berperan dalam memberikan perhatian yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang baik.

C. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa dan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Bagi guru BK hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan juga perhatian orang tua yang bermanfaat agar tercapai tujuan pembelajaran di sekolah dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Non Parametrik*. Jakarta : Kencana.
- Anita Lie. 2010. *Mempraktikan Cooperative Learning diruang-ruang kelas*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Anwar, Saifuddin. 2005. *TES PRESTASI fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan, Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Grup.

- Bahri, Djamarah Syaiful (2012) *Prestasi Belajar Dan Kompotensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Hamalik. Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaving Persada Press.
- Poerwadarminta. W. J. S. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suyono, Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wlodkowski, Raymond dan Judith Jaines. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winkel, ws & Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan konseling di sekolah menengah (cetakan VII)*. Jakarta : Grasindo.
- Yamin, Martins. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.